

## Terjebak Kobaran Api di Lantai Dua Ayah, Anak dan Cucu Tewas Terbakar



Lokasi kebakaran yang menewaskan tiga orang di Kocoran, Caturtunggal, Depok, Sleman, terpasang garis polisi.

**SLEMAN (KR)** - Tiga orang yang masih satu keluarga, tewas terpengang api setelah rumah yang mereka tempati terbakar, Jumat (2/9) dini hari. Mereka berada di lantai dua, sehingga diduga terjebak dalam kobaran api saat peristiwa nahas itu terjadi.

Kapolsek Bulaksumur Kumpul Sumanto mengatakan, kebakaran terjadi sekitar pukul 01.30 WIB di Kocoran Caturtunggal Depok Sleman. Ketiga korban yang meninggal dunia, yakni Subono (64), Rani Istiyani (38) dan Mora Putri Ayu (6).

"Dalam peristiwa tersebut, tiga orang meninggal sedangkan tiga penghuni lainnya di rumah yang sama, selamat setelah berhasil keluar dari amukan si jago merah. Penyebab kebakaran sampai saat ini masih dalam penyelidikan," ujar Kapolsek.

Subono merupakan pemilik rumah, Rani adalah

putri Subono, sedangkan Mora, cucu almarhum Subono.

Selain rumah yang ditempati para korban, dua rumah lainnya juga terbakar. Awalnya, lanjut Kapolsek, saksi Faisal, warga sekitar, dibangunkan oleh istrinya yang memberitahu rumah Subono dan keluarganya terbakar. Setelah dicek, api yang semula ada di ruang tamu, merambat menjalar ke bagian yang lain.

Sembari menunggu pemadam kebakaran (damkar) datang, warga berusaha melakukan penyiraman air dengan peralatan semiliter, namun api masih

terus berkobar. Saat itu, Faisal mendapati Ny Ratmi yang masih satu keluarga dengan Subono, berada di depan pintu. Ia memberitahu, di lantai dua masih ada anggota keluarganya yang terjebak.

Sebanyak lima mobil pemadam kebakaran, tiga dari Pemkab Sleman, satu dari Pemkot Yogyakarta dan satu damkar UGM diturunkan untuk memadamkan api. Selanjutnya pada pukul 04.00 WIB, api berhasil dikuasai dan ketiga korban dibawa ke RSUD Dr Sardjito.

Menurut keterangan petugas medis yang disampaikan Kapolsek, kondisi korban Mora (6) saat tiba di rumah sakit sudah meninggal dunia. Sedangkan dua korban lainnya juga sudah dalam kondisi tak bernyawa di lokasi kejadian.

\* Bersambung hal 8 kol 5

### TIM KARATE KOTA YOGYA BORONG MEDALI

## Cabor Atletik, Sleman Sementara Memimpin

**SLEMAN (KR)** - Kabupaten Sleman memimpin perolehan medali sementara cabang olahraga (cabor) atletik. Pada hari pertama, Jumat (2/9) di Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Sleman meraup empat medali emas dari delapan yang diperebutkan. Selain itu, Sleman mendapatkan satu perak dan tiga perunggu.

Kabupaten Bantul di posisi kedua klasemen sementara mendapatkan dua medali emas, empat perak dan dua perunggu. Kota Yogyakarta dengan dua emas dan satu perunggu di posisi ketiga. Kulonprogo dengan dua perak di posisi keempat. Gunungkidul mengoleksi satu perak dan satu perunggu di posisi terakhir.

Empat medali emas Sleman disumbangkan Ainul-

fah Rahmawati (lempar lembing putri), Dimas Mugi Febrianta (lempar lembing putra), Yanuar Prihantoro

(1500 meter putra) dan Nica Beta Ayu Pancariska (100 meter putri). Nica Beta Ayu menjadi sorotan sete-

lah secara mengejutkan mampu meraih emas.

Anggota Satpol PP Sleman tersebut mencatatkan

waktu tercepat, 12,48 detik. Mengalahkan Maria Novelita Dewi (Bantul) di posisi kedua dengan 12,74 detik. Posisi ketiga, Natali Kristina Rada (Bantu) dengan waktu 12,89 detik.

Sementara itu, dua medali emas Bantul disumbangkan Muchlis Taufik Sudibya dari lompat tinggi putra dengan prestasi 1,78 meter. Emas kedua Bantul diraih Epang Novi Suhartoyo dari 400 meter putra dengan catatan waktu 50,50 detik.

Kota Yogyakarta pun meraup dua medali emas yang diraih Yuniar Fuadi dari 100 meter putra dengan catatan waktu 10,59 detik. Ia mengalahkan pelari Kulonprogo, Galih Priambodo dengan waktu 10,78 detik. Pelari Gunungkidul,

\* Bersambung hal 7 kol 5



Pelari Sleman Nica Beta Ayu (tengah) memenangi persaingan di nomor 100 meter putri disusul Maria Novelita Dewi dari Bantul (kanan) di posisi kedua.

## Oplos Peralite Jadi Pertamax, Digerebek Polisi

**KENDAL (KR)** - Seorang pengusaha nekat mengoplos BBM jenis Peralite menjadi Premium maupun BBM jenis Pertamina yang harganya lebih mahal. Namun, ulah M (44) berhasil diungkap Polsek Kaliwungu Kendal dan dilaporkan ke Polda Jateng.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal kepada wartawan, Jumat (2/9) menjelaskan, selain menangkap tersangka M, warga Dusun Patukangan Desa Kutoharjo Kaliwungu, polisi juga menyita sejumlah barang bukti. Di antaranya, mobil Suzuki Carry, cairan kondisat 300 liter, empat kaleng pewarna, sejumlah drum berisi BBM, jeriken 20 liter berisi Peralite murni dan satu liter Peralite oplosan.



Barang bukti pengoplosan di antaranya beberapa drum dan jeriken berisi BBM.

Selain itu, tujuh jeriken ukuran 200 liter, empat jeriken ukuran 20 liter dan satu pompa penyedot.

Kapolres Kendal AKBP Jamal Alam mengatakan, pengungkapan kasus ini berawal dari informasi ma-

syarakat, di Desa Kutoharjo Kecamatan Kaliwungu diduga terjadi penimbunan BBM jenis Peralite dan melakukan pengoplosan di gudang penyimpanan.

\* Bersambung hal 8 kol 5

## DTKS DIPERBAIKI Agar BLT BBM Tepat Sasaran

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Sosial memperbaiki Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) setiap bulan agar Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak (BLT BBM) yang disalurkan Pemerintah untuk menjaga daya beli warga saat harga bahan bakar minyak naik, tepat sasaran.

"Kita tiap bulan memperbaiki data. Jadi daerah memasukkan kemudian kita perbaiki, kemudian juga kita cross-check (cek silang) dengan data kependudukan, karena ada yang meninggal dan sebagainya," kata Menteri Sosial Tri Rismaharini di Jakarta, Jumat (2/9).

Dikatakan, Pemerintah

menyalurkan dana BLT BBM hingga Rp 12,9 triliun bagi 20,65 juta keluarga penerima manfaat (KPM). Bantuan sosial (bansos) tersebut merupakan tambahan bantuan bagi keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT).

"Jadi, penerima irisan. Penerima PKH dan penerima BPNT enggak boleh doblel,

\* Bersambung hal 7 kol 5



● MINGGU 21 Agustus 2022, ada seorang pengamen di rumah tetangga sebelah, menyanyikan lagu Indonesia Raya sampai selesai bahkan diulang-ulang. Padahal biasanya tidak sampai selesai satu, pengamen langsung meninggalkan lokasi karena sudah diberi uang. Ternyata setelah kutugok keluar, rumah itu kosong sehingga tidak ada yang memberinya uang. Pengamen beralih di rumah kami sambil minta air minum karena tenggorokannya kering. (Aris Irianti, Senopo Timur 75 RT 02 RW 01 Kutoarjo 54212)-f

## PEMBUNYAHAN BRIGADIR J Keterlibatan Brigjen Hendra Dibuktikan di Sidang Etik

**JAKARTA (KR)** - Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo menegaskan, keterlibatan Brigjen Pol Hendra Kurniawan dalam perkara menghalang-halangi penyelidikan kasus pembunuhan Brigadir J, dibuktikan di persidangan. "Fakta persidanganlah yang dinilai oleh hakim," kata Irjen Dedi.

Hal itu ia sampaikan untuk menanggapi unggahan istri Brigjen Pol Hendra Kurniawan, Seali Syah yang mengunggah surat berisi permintaan maaf dari mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Div Propam) Polri Irjen Pol Ferdy Sambo. Melalui surat itu menyatakan,

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Analisis KR Menyulap Indonesia?

Prof Dr Fahmi Amhar

**MARCEL** Radhival alias Pesulap Merah sedang naik daun. Sejak rajin membongkar trik perdukunan, channel Youtube maupun acara off-airnya laras. Hampir semua fenomena ajaib seperti santet, bambu gila, hingga tenaga dalam ternyata bisa dijelaskan secara ilmiah. Intinya, perdukunan itu hanya penipuan dan pembodohan.

Fenomena gaib memang menarik. Itu épengalaman istimewa seseorang. Pulau Jawa kaya akan ragam cerita mistis. Dulu Clifford Geertz sampai menulis disertasi éThe Religion of Javaí. Yang tahun 80-an diterbitkan dalam Bahasa Indonesia menjadi éAbangan, Santri dan Priyayií.

Orang yang lemah, bodoh dan miskin, ingin terlepas dari kesulitannya itu secara instan. Pertolongan gaib dengan

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:42	14:59	17:40	18:49	04:24

Sabtu, 3 September 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## Perolehan Sementara Medali PORDA DIY XVI - 2022

No.	Daerah	Emas	Perak	Perunggu	Total
1.	Kota Yogya	14	5	7	26
2.	Sleman	13	11	11	35
3.	Bantul	10	13	12	35
4.	Kulonprogo	3	10	10	23
5.	Gunungkidul	2	3	5	10

Sumber: KONI DIY, Jumat (2/9) hingga pukul 20.00 WIB (Rar/Jos)

**Lindungi Buah Hati Dari Bahaya Penyakit**  
Tersedia Layanan Imunisasi Anak di RS Happy Land  
Pendaftaran 08118550060

**Pakai masker supaya sehat dan aman**  
ILUSTRASI JOS

**MELAHIRKAN NYAMAN dengan ERACS**  
Pendaftaran 08123 638 678

**DATA KASUS COVID-19** Jumat, 2 September 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.366.518 (+3.616)	- Pasien positif : 223.987 (+38)
- Pasien sembuh : 6.165.328 (+4.451)	- Pasien sembuh : 217.327 (+46)
- Pasien meninggal : 157.608 (+17)	- Pasien meninggal : 5.924 (+0)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)